



Pemanfaatan Irigasi Sebagai Penunjang Pengenalan Olahraga Dayung Bagi Masyarakat di sekitar Lahan Basah

¹Achmad Maulana, ²Januar Inggar Yadi, ³Arie Rakhman, ⁴Muhammad Fajar Assidiq,
⁵M Rifa'I, ⁶Hardyan Candra

¹²³⁴⁵⁶Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas Lambung Mangkurat, Kalimantan Selatan, Indonesia

achmad.maulana@ulm.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Article History</p> <p>Received: 5th October 2025</p> <p>Revised: 20th November 2025</p> <p>Published: 28th November 2025</p> <p>Keywords:</p> <p>Irrigation; Sport Rowing; Wetlands;</p>	<p><i>Irrigation plays a vital role in society, not only as a water supplier for agriculture but also as a potential medium for sports activities. This community service aims to examine the use of irrigation channels as a means of introducing rowing to communities in wetlands. Rowing, which is generally practiced in rivers or lakes, faces access and cost constraints for most communities. By utilizing widespread irrigation channels, the introduction of rowing becomes more inclusive and affordable for the community, especially young people around irrigation areas. The method of this service is the socialization and demonstration of rowing to the general public and children in particular, as well as the community response to this sport. The results of the community service show high enthusiasm from the community for rowing. Irrigation channels, especially those with adequate width and depth, can function as a place for basic rowing training. This utilization also has the potential to raise awareness of the importance of maintaining the cleanliness and sustainability of waterways (irrigation). In conclusion, utilizing irrigation as a means of introducing rowing to the community is an innovative step to bring the community closer to this water sport, while supporting the multifunctional use of existing infrastructure and making children around irrigation areas seed rowing sports.</i></p>

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel</p> <p>Diterima: 5 Oktober 2025</p> <p>Direvisi: 20 November 2025</p> <p>Dipublikasi: 28 November 2025</p>	<p>Irigasi memiliki peran vital dalam masyarakat, tidak hanya sebagai penyuplai air untuk pertanian, tetapi juga sebagai media potensial untuk kegiatan olahraga. Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan saluran irigasi sebagai sarana pengenalan olahraga dayung bagi masyarakat di lahan basah. Olahraga dayung yang umumnya dilakukan di sungai atau danau, memiliki kendala akses dan biaya bagi sebagian besar masyarakat. Dengan memanfaatkan saluran irigasi yang tersebar luas, pengenalan olahraga dayung menjadi lebih inklusif dan terjangkau bagi masyarakat khususnya pemuda-pemudi sekitaran irigasi. Metode pengabdian ini adalah sosialisasi dan demonstrasi olahraga dayung kepada masyarakat umumnya dan anak-anak khususnya, serta respons masyarakat terhadap olahraga ini. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan antusias yang tinggi dari masyarakat mengenai olahraga dayung. Saluran irigasi, khususnya yang memiliki lebar dan kedalaman memadai, dapat difungsikan sebagai tempat latihan dasar dayung. Pemanfaatan ini juga berpotensi meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian saluran air(irigasi). Kesimpulannya, pemanfaatan irigasi sebagai sarana pengenalan olahraga dayung kepada masyarakat merupakan langkah inovatif untuk mendekatkan masyarakat dengan olahraga air ini, sekaligus mendukung pemanfaatan infrastruktur yang sudah ada secara multifungsi dan menjadikan anak-anak sekitaran irigasi berasa olahraga dayung</p>
<p>Kata kunci</p> <p>Irigasi; Olahraga Dayung; Lahan Basah;</p>	

PENDAHULUAN

Di Indonesia, lahan basah memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Sumber daya air yang melimpah di kawasan ini tidak hanya mendukung pertanian, tetapi juga memberikan peluang untuk aktivitas sosial dan olahraga. Salah satu bentuk olahraga yang dapat dimanfaatkan dalam konteks ini adalah olahraga dayung. Pemanfaatan sumber daya air dapat dilakukan hampir pada semua lini kehidupan manusia, baik untuk keperluan sehari-hari maupun untuk kegiatan usaha (Desti et al., 2021).

Dalam konteks pembangunan nasional, infrastruktur seperti irigasi memiliki peran fundamental dalam menopang sektor pertanian, namun potensi multifungsi dari infrastruktur tersebut seringkali belum optimal (Naumar et al., 2021). Sistem irigasi di Indonesia, khususnya di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, yang telah dibangun secara ekstensif, tidak hanya berfungsi sebagai penyalur air untuk lahan pertanian, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung kegiatan lain yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar. Sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong gaya hidup sehat dan meningkatkan partisipasi olahraga, muncul gagasan inovatif untuk memanfaatkan saluran irigasi sebagai media alternatif untuk kegiatan olahraga air (dayung). Irigasi secara tradisional dikenal sebagai sistem pengelolaan air untuk memenuhi kebutuhan pertanian, terutama dalam menyediakan air untuk sawah dan lahan tanaman pangan. Namun, fungsi irigasi tidak hanya terbatas pada aspek pertanian. Irigasi merupakan jaringan perairan terstruktur yang secara teknis menciptakan alur/kanal air yang stabil dan terkendali, yang memiliki potensi dimanfaatkan untuk aktivitas lain yang membutuhkan sumber air terbuka dan relatif tenang, termasuk olahraga dayung (*rowing/canoeing*).

Olahraga dayung adalah olahraga yang dilakukan di atas permukaan air menggunakan perahu dan alat bantu dayung. Untuk melakukan kegiatan dayung secara aman dan efektif, dibutuhkan kanal air yang cukup lebar, arusnya relatif stabil, dan kedalaman memadai. Semua kondisi ini sering kali tersedia pada jaringan irigasi yang dikelola dengan baik. Dengan demikian, irigasi memiliki keterkaitan langsung sebagai potensi sarana untuk pengenalan dan pengembangan olahraga dayung, khususnya di wilayah yang memiliki jaringan irigasi lahan basah. Pendekatan ini sekaligus mendorong pemanfaatan sumber daya air secara multifungsi, yang tidak hanya mendukung ketahanan pangan tetapi juga pemberdayaan masyarakat melalui aktivitas fisik dan rekreasi berbasis air.

Olahraga dayung, meskipun memiliki manfaat besar bagi kebugaran fisik dan mental, sering kali dihadapkan pada kendala aksesibilitas. Keterbatasan sarana, seperti sungai atau danau yang memadai, serta biaya yang relatif tinggi untuk mengakses fasilitas khusus. Hal ini menjadi hambatan utama bagi masyarakat umum di Banjarbaru khususnya, terutama di daerah yang jauh dari pusat olahraga air. Di sisi lain, saluran irigasi tersebar luas hingga ke berbagai pelosok desa. Pemanfaatan irigasi sebagai arena pengenalan olahraga dayung dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi kesenjangan ini.

Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan olahraga dayung secara lebih inklusif dan terjangkau, tetapi juga berpotensi untuk menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap pelestarian lingkungan perairan. Dengan menjadikan saluran irigasi sebagai ruang publik untuk beraktivitas, masyarakat secara langsung akan merasa memiliki dan termotivasi untuk menjaga kebersihan dan kelestarian saluran air. Melalui olahraga dayung, masyarakat dapat membangun hubungan sosial yang lebih kuat, meningkatkan rasa kebersamaan, dan menciptakan komunitas yang solid.

Kalimantan Selatan memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan dan dikelola secara maksimal, termasuk didalamnya di sektor pariwisata air (Ramadani et al., 2022). Oleh karena itu, pengabdian mengenai pemanfaatan irigasi sebagai penunjang pengenalan olahraga dayung menjadi relevan untuk dikaji, tidak hanya dari perspektif olahraga, tetapi juga dari sudut pandang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Melalui

pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan tentang olahraga dayung, serta memanfaatkan saluran irigasi sebagai sarana olahraga yang aman dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan masyarakat tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga lebih terhubung secara sosial dan memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Kalimantan Selatan memiliki kekayaan perairan berupa sungai-sungai besar, danau, serta kawasan pesisir yang menawarkan potensi luar biasa untuk pengembangan olahraga air. Sesuai dengan kajian dari Tim mengenai Potensi Olahraga Air didapatkan hasil pengembangan wisata olahraga air di Kalimantan Selatan memiliki potensi yang besar, terutama didukung oleh kekayaan alam maritim, meningkatnya minat terhadap olahraga luar ruang pasca pandemi, serta keberadaan komunitas lokal yang aktif (Yadi et al., 2025).

METODE

Untuk mencapai tujuan pada pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat sekitar jaringan irigasi lahan basah, mahasiswa, serta tim peneliti sebagai fasilitator kegiatan. Masyarakat berperan sebagai peserta utama dalam pengenalan dan praktik olahraga dayung, mahasiswa berperan sebagai pendamping lapangan dan asisten instruktur, sedangkan tim peneliti bertugas merancang kegiatan, memberikan materi, serta melakukan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama dua minggu, yaitu pada 1 sampai dengan 15 Agustus 2025, bertempat di wilayah irigasi yang berada di sekitar kawasan lahan basah Kota Banjarbaru.

Metode pelaksanaan dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan penerapan. Pada tahap sosialisasi, tim peneliti dan mahasiswa memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan irigasi sebagai sarana penunjang aktivitas olahraga air, khususnya olahraga dayung, serta pentingnya keselamatan dalam beraktivitas di perairan. Selanjutnya, pada tahap pelatihan, masyarakat diberikan pengenalan alat dan teknik dasar olahraga dayung menggunakan *standup paddle* dan *dragon boat*, yang disesuaikan dengan karakteristik perairan irigasi. Pelatihan dilakukan secara bertahap dengan pendampingan langsung untuk memastikan peserta memahami teknik mendayung dan penggunaan alat secara aman.

Tahap penerapan dilakukan dengan praktik langsung olahraga dayung di saluran irigasi yang telah ditentukan sebagai lokasi kegiatan. Pada tahap ini, masyarakat mempraktikkan keterampilan mendayung secara berkelompok dengan pendampingan mahasiswa dan pengawasan tim peneliti. Pengumpulan data pengabdian dilakukan menggunakan metode wawancara, yang bertujuan untuk menggali respon, pengalaman, serta persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan irigasi sebagai sarana pengenalan olahraga dayung. Data hasil wawancara dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat penerimaan masyarakat, manfaat kegiatan, serta potensi pengembangan olahraga dayung berbasis lahan basah di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan irigasi sebagai penunjang pengenalan olahraga dayung bagi masyarakat di sekitar lahan basah mendapatkan respon yang baik dan positif dari masyarakat sekitar. Berikut ini merupakan dokumentasi hasil pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Demonstrasi Teknik Dasar Dayung

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu minggu dimulai pada tanggal 1 s.d 15 Agustus 2025. Sedangkan lokasi atau tempat pengabdian berada di daerah irigasi jalan komet raya jalur irigasi kelurahan mentaos kota Banjarbaru. Jumlah masyarakat yang mengikuti pelaksanaan pengabdian atlet 14 orang, anak-anak dan remaja sekitar 16 orang.

Setelah melakukan observasi SDA dan SDM objek pengabdian, tim melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar (termasuk anak-anak yang bermain di sekitar irigasi) mengenai olahraga dayung. Selama mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat anak-anak terlihat ingin tahu dan memiliki penasaran yang tinggi mengenai olahraga dayung, hal ini terlihat jelas ketika anak-anak mencoba mempraktekkan gerakan mendayung menggunakan alat dayung yang sudah disediakan. Setiap anak memiliki semangat dan antusias tinggi dalam mengikuti setiap rangkaian gerakan yang dipandu oleh atlet dayung.

Olahraga dayung atau rowing adalah aktivitas fisik yang menantang dan membutuhkan kombinasi unik dari kekuatan fisik, stamina, dan koordinasi (Prakoso et al., 2022). Keterampilan yang diperlukan untuk unggul dalam olahraga ini tidak hanya terbatas pada kekuatan otot semata, melainkan juga melibatkan pemahaman mendalam tentang teknik, ritme, dan kerja sama tim.

Secara teknis, dayung melibatkan gerakan yang terkoordinasi dari seluruh tubuh, mulai dari kaki, inti (core), punggung, hingga lengan. Gerakan mendayung yang efisien dimulai dengan dorongan kuat dari kaki, yang menjadi sumber utama tenaga (Warnanda & Irawan, 2022). Kekuatan ini kemudian disalurkan melalui inti dan punggung untuk menarik dayung. Penguasaan teknik ini sangat penting, karena eksekusi yang salah hanya mengurangi efisiensi tetapi juga dapat menyebabkan cedera. Oleh karena itu, seorang pendayung harus memiliki kesadaran tubuh yang tinggi (*kinesthetic awareness*) untuk memastikan setiap gerakan dilakukan dengan benar (Izzuddin et al., 2021).

Selain kekuatan dan teknik, stamina juga menjadi faktor krusial. Perlombaan dayung, terutama pada jarak jauh, membutuhkan tingkat ketahanan kardiovaskular yang luar biasa. Pendayung harus mampu mempertahankan intensitas tinggi selama durasi yang panjang, mengatasi kelelahan otot, dan tetap fokus. Latihan daya tahan, baik di air maupun di darat, seperti lari atau bersepeda, menjadi bagian integral dari persiapan seorang pendayung (Sumajaya. et al., 2023).

Elemen terakhir yang tidak kalah penting adalah kerja sama tim. Dalam perahu tim (seperti perahu empat atau delapan), sinkronisasi menjadi kunci. Setiap anggota tim harus mendayung dengan ritme yang sama, mengikuti instruksi dari juru mudi (coxswain), dan beradaptasi dengan kondisi air. Kemampuan untuk bekerja sebagai satu kesatuan, saling mendukung, dan berkomunikasi secara efektif membedakan tim yang baik dari tim yang biasa-biasa saja (Ihsan et al., 2023). Kesalahan kecil dari satu anggota dapat mengganggu ritme seluruh tim, sehingga kepercayaan dan koordinasi menjadi fondasi utama dalam keberhasilan bersama.

Antusiasme anak-anak yang mencoba olahraga dayung sangat luar biasa. Mereka menunjukkan semangat tinggi dan gairah yang besar saat menjalankan setiap instruksi yang diberikan oleh atlet dayung. Semangat yang ditunjukkan anak-anak ini menjadi kunci utama dalam pembelajaran dayung yang diberikan. Ketika mereka bersemangat, mereka cenderung lebih fokus, terbuka terhadap hal baru, dan tidak takut mencoba. Sikap positif ini membuat mereka lebih cepat menyerap teknik dasar mendayung, seperti cara memegang dayung yang benar, koordinasi gerakan, dan menjaga keseimbangan perahu. Atlet dayung yang berperan sebagai mentor menjadi figur inspiratif, yang membangkitkan keinginan anak-anak untuk menguasai olahraga ini.

Lebih dari sekadar keterampilan fisik, antusiasme anak-anak dalam dayung juga berdampak pada pembentukan karakter. Mereka belajar tentang disiplin saat harus mengikuti arahan, kerja sama tim saat mendayung bersama, dan ketekunan untuk tidak menyerah meskipun merasa lelah. Olahraga ini mengajarkan mereka bahwa hasil yang baik didapat dari usaha dan latihan yang konsisten. Dengan demikian, semangat mereka tidak hanya menjadikan sesi latihan lebih menyenangkan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting yang berguna dalam kehidupan. Berikut merupakan link video dokumentasi pengabdian <https://youtu.be/VhakxIa9I4>



Gambar 2. Anak-anak Mencoba Olahraga Dayung di Irigasi

Manfaatkan saluran irigasi sebagai sarana olahraga menawarkan alternatif yang unik dan menyegarkan, khususnya bagi masyarakat Banjarbaru yang berada di pinggiran irigasi atau pinggiran kota yang sulit menjangkau fasilitas olahraga modern. Saluran irigasi, yang umumnya memiliki aliran air tenang dan lingkungan yang alami, dapat diubah menjadi arena yang ideal untuk berbagai aktivitas air yang aman dan menyenangkan, asalkan dilakukan dengan perencanaan dan pengawasan yang tepat.

Salah satu olahraga air yang paling cocok adalah dayung. Dengan menggunakan perahu kecil, seperti kano atau kayak, individu dapat menyusuri saluran irigasi sambil menikmati pemandangan alam sekitar. Selain menjadi olahraga yang melatih kekuatan lengan, bahu, dan punggung, aktivitas ini juga memberikan ketenangan mental dan kesempatan untuk bersentuhan langsung dengan alam (Putri & Muhammad, 2025). Keamanan menjadi prioritas utama dalam pengabdian yang dilaksanakan ini. Masyarakat yang ingin mencoba olahraga dayung ini harus selalu memakai pelampung, mendapat pengawasan dari atlet/pelatih dan memastikan perahu dalam kondisi baik.

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat lahan basah melalui olahraga dayung adalah strategi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan potensi alam yang melimpah, seperti sungai dan danau, olahraga ini dapat menjadi sarana untuk memperbaiki kesehatan fisik, memperkuat ekonomi lokal, dan membangun komunitas yang lebih kuat.

KESIMPULAN

Pemanfaatan saluran irigasi sebagai sarana pengenalan olahraga dayung merupakan sebuah langkah inovatif dan strategis untuk mengatasi keterbatasan akses dan biaya yang sering menjadi hambatan bagi masyarakat lahan basah. Inisiatif ini tidak hanya mendukung perkembangan olahraga dayung di Kalimantan Selatan dengan memperluas jangkauan dan menjadikannya lebih inklusif, tetapi juga memberikan manfaat ganda yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan. Secara spesifik, pemanfaatan ini membantu masyarakat dengan memanfaatkan infrastruktur yang sudah ada dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat lahan basah, mengubah fungsi irigasi dari sekadar penyuplai air pertanian menjadi ruang publik yang multifungsi termasuk olahraga dayung. Selain itu, kegiatan ini secara tidak langsung mendorong kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian saluran air, menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan demikian, pengenalan olahraga dayung melalui irigasi bukan hanya tentang aktivitas fisik, tetapi juga tentang edukasi, konservasi, dan pemberdayaan masyarakat lahan basah. Meskipun memiliki potensi besar, masyarakat di lahan basah sering kali kurang sadar akan manfaat olahraga dayung. Selain itu, kurangnya fasilitas dan penyuluhan mengenai teknik dan keselamatan dalam berolahraga di perairan juga menjadi tantangan tersendiri

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan dana pengabdian kepada masyarakat tahun 2025 dengan no kontrak 2074/UN8/PM/2025

DAFTAR PUSTAKA

- Desti, I., Ula, A., & Desti, I. (2021). Analisis Sumber Daya Air. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia*, 3(2).
- Ihsan, A., Asyhari, H., & Kamaruddin, I. (2023). Pengukuran Komponen Fisik Atlet PON Cabang Olahraga Dayung Sulawesi Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 2(2), 168–174. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i2.291>
- Izzuddin, D. A., Julianti, R. R., Nugroho, S., Kurniawan, F., Gemaal, Q. A., Afrinaldi, R., & Taufik, M. S. (2021). Sosialisasi Latihan Stabilisasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Kayak Bagi Pelatih Dayung. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2).
- Naumar, A., Djalir, N., Studi, P., Sipil, T., Hatta, U. B., Hatta, U. B., Utara, U. K., & Padang, K. (2021). Faktor Penentu Pengelolaan Air Irigasi Untuk Keberlanjutan Ekonomi Pertanian Di Indonesia. *Jurnal REKAYASA*, 11(02), 145–158.
- Prakoso, G. B., Budi, D. R., & Kusuma, I. J. (2022). Olahraga Dayung : Bagaimanakah Profil Kondisi Fisik Atlet Kabupaten ? *SPRINTER : Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(1), 31–38.
- Putri, N. luh P. M. E., & Muhammad. (2025). Refleksi Pengembangan Prestasi Olahraga Dayung Nomor Dragon Boat. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 8(1), 740–745.
- Ramadani, R., Rahman, M., & Sofarini, D. (2022). Kualitas Perairan Pantai Teluk Tamiang Yang Dimanfaatkan Sebagai Aktivitas Pariwisata, Di Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan. *Aquatic*, 5(2), 229–241.
- Sumajaya., Atiq, A., Yanti, N., Haetami, M., Fachturrozi, M., & Yadi, J. I. (2023). Hubungan

Antara Daya Tahan Otot Lengan Dan Bahu Terhadap Hasil Dayung Jarak 1000. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(November), 179–190.

Warnanda, R., & Irawan, J. (2022). Kontribusi Kelentukan Otot Pinggang Dan Otot Lengan Terhadap Kecepatan Mendayung Perahu Naga. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(1), 137–144.

Yadi, J. I., Ardiansyah, R., Suardhana, F., Putra, E., & Maulana, A. (2025). Potensi Olahraga Dayung Stand Up Paddle Sebagai Alternatif Wisata Olahraga Di Kalimantan Selatan. *BPEJ: BORNEO PHYSICAL EDUCATION JOURNAL*, 6, 1–9.